

PERAN EKSTRAKURIKULER *DRUM BAND* DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN DISIPLIN SISWA DI SDN BANYUAJUH 3 KAMAL

Agil Agasi¹, Natasya Ayu Datis Ananda², Nabila Putri Rania³,
Mohammad Edy Nurtamam⁴, Siti Fatonah⁵

^{1, 2, 3, 4}Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

⁵SDN Banyuajuh 3 Kamal, Jl. Manggis, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

Email: 220611100107@student.trunojoyo.ac.id

Article History

Received: 17-10-2025

Revision: 15-11-2025

Accepted: 20-11-2025

Published: 23-11-2025

Abstract. This study aims to describe the role of drum band extracurricular activities in developing students' creativity and discipline at SDN Banyuajuh 3 Kamal. This research uses a qualitative descriptive method with research subjects consisting of drum band students, the supervising teacher, and the drum band coach. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study show that drum band activities make a significant contribution to the development of students' creativity. Creativity grows through practice in arranging music, organizing marching formations, and developing new ideas for performances. In addition, these activities also play an important role in shaping student discipline. Discipline is instilled through routines of arriving on time, adhering to practice schedules and rules, and taking responsibility for the musical instruments used. Collaborative training also encourages the development of other character traits such as cooperation, responsibility, and self-confidence. Overall, drum band extracurricular activities not only serve as a medium for expressing interest in music but also as an effective means of character building, especially in fostering creativity and discipline among elementary school students.

Keywords: Drum Band, Creativity, Discipline

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran ekstrakurikuler drum band dalam mengembangkan kreativitas dan kedisiplinan siswa di SDN Banyuajuh 3 Kamal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian terdiri dari siswa peserta *drum band*, guru pembina, dan pelatih *drum band*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drum band memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kreativitas siswa. Kreativitas tumbuh melalui latihan mengaransemen musik, mengatur formasi barisan, hingga mengembangkan ide-ide baru dalam penampilan. Selain itu, kegiatan ini juga memainkan peran penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Disiplin ditanamkan melalui pembiasaan hadir tepat waktu, menaati jadwal dan aturan latihan, serta bertanggung jawab terhadap alat musik yang digunakan. Latihan yang berlangsung secara kolaboratif juga mendorong perkembangan karakter lain seperti kerja sama, rasa tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler drum band tidak hanya menjadi sarana penyaluran minat dalam musik, tetapi juga media efektif dalam pembentukan karakter, terutama dalam hal kreativitas dan disiplin pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Drum Band*, Kreativitas, Disiplin

How to Cite: Agasi, A., Ananda, N. A. D., Rania, N. P., Nurtamam, M. E., & Fatonah, S. (2025). Peran Ekstrakurikuler *Drum Band* dalam Mengembangkan Kreativitas dan Disiplin Siswa di SDN Banyuajuh 3 Kamal. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (7), 10865-10872. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i7.4390>

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak semata-mata menitikberatkan pada hasil akademik, tetapi juga bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk aktivitas belajar yang dilakukan di luar waktu jam pelajaran resmi. Menurut Chaniago & Maestro (2023), kegiatan ini dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik serta mengasah dan mengembangkan keterampilan yang telah mereka miliki sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berhenti pada ruang kelas, tetapi juga menekankan pentingnya pengalaman nyata yang mampu memperkaya pengetahuan dan keterampilan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah pembinaan minat, bakat, dan kepribadian siswa, sekaligus menjadi ruang untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mulyono (dalam Nikmatussaidah, 2021) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki sejumlah fungsi penting, antara lain membentuk karakter seperti disiplin, jujur, percaya diri, dan bertanggung jawab; menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mempererat hubungan sosial maupun refleksi diri; menumbuhkan kepekaan siswa terhadap persoalan sosial dan keagamaan; serta memberikan panduan dan pelatihan tentang cara berkomunikasi secara efektif. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya aktivitas tambahan di luar pelajaran inti, tetapi merupakan media yang efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial, membangun karakter yang kuat, dan menanamkan integritas pribadi sejak dini. Ragam kegiatan ini dapat meliputi bidang olahraga, seni, hingga kegiatan bernuansa keagamaan.

Drum band merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa di tingkat sekolah dasar. *Drum band* merupakan kegiatan kelompok yang menampilkan permainan lagu dengan menggunakan berbagai instrumen dan alat musik, yang dilakukan secara berbaris sehingga menghasilkan pertunjukan yang tertata rapi dan harmonis (Istiana & Pamungkas, 2023). Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada keterampilan bermain musik, tetapi juga melibatkan kerjasama tim, ketepatan ritme, koordinasi gerakan, serta kedisiplinan dalam latihan dan penampilan.

Melalui *drum band*, siswa dituntut untuk mematuhi aturan, menjaga kekompakan, dan melatih konsentrasi. Hal ini berkontribusi pada pembentukan sikap disiplin yang sangat penting dalam proses pendidikan. Penguatan karakter disiplin sangat penting terutama bagi siswa, karena pada tahap ini mereka sedang dibentuk menjadi individu yang berkarakter baik dan

mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan yang terjadi seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, Siswa perlu dibiasakan untuk menghindari perilaku menyimpang dan menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter yang harus dikembangkan. Menurut Sofia et al., (2023) disiplin merupakan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam mematuhi aturan serta membiasakan diri untuk bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karakter disiplin berperan besar dalam membentuk pribadi manusia sehingga dapat melahirkan nilai-nilai positif lainnya. Disiplin menjadi landasan utama yang diperlukan setiap individu, karena mencerminkan sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku. Peraturan dibuat dengan tujuan agar individu dapat bertingkah laku dengan baik, sehingga mampu mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan (Hidayat et al., 2021). Dengan kata lain, disiplin menjadi kunci utama bagi siswa untuk mencapai keberhasilan baik dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari, karena tanpa disiplin sulit bagi seseorang untuk konsisten dalam meraih tujuan.

Selain itu, *drum band* juga menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kreativitas siswa. Kreativitas dapat muncul dari aransemennya musik, variasi ritme, hingga pengaturan formasi gerakan yang ditampilkan. Kreativitas adalah kemampuan atau aktivitas seseorang dalam menghasilkan gagasan, solusi, atau ide-ide baru yang imajinatif dan efektif. Oleh karena itu, kreativitas memiliki peran penting bagi siswa karena berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian secara menyeluruh. Selain itu, kreativitas juga termasuk dalam kajian pendidikan karakter, sehingga menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan karakter peserta didik (Fauziyyah & Silfia, 2020).

Siswa dilatih untuk mengekspresikan diri melalui seni musik sekaligus memunculkan ide-ide baru yang orisinal. Dengan demikian, *drum band* tidak hanya menjadi hiburan semata, melainkan juga media pembelajaran yang membentuk siswa agar lebih inovatif dan berkarakter. *Drum band* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang banyak menarik minat siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan di bidang musik, melatih keteraturan, serta membentuk karakter positif lainnya.

Upaya tersebut merupakan bagian dari proses penanaman karakter. Pembentukan karakter yang baik membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan di dunia luar (Dole, 2021). Dengan adanya pembentukan karakter sejak dini, siswa dapat lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di sekolah dasar merupakan aktivitas yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa, baik dalam

keterampilan bermain musik, kedisiplinan dan kerapian, maupun sebagai sarana untuk membangun interaksi serta proses pembelajaran sosial lainnya. Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* memerlukan kekompakan antaranggota dan komitmen disiplin yang tinggi. *Drum band* dapat diartikan sebagai kegiatan bermusik yang dilakukan secara berkelompok dengan menonjolkan penggunaan alat musik drum sebagai elemen utamanya (Safitri et al., 2021). Dalam ekstrakurikuler ini juga dibutuhkan koordinasi antar anggota, dan kuat akan kedisiplinan. Tanpa adanya koordinasi yang baik, penampilan drum band tidak akan terlihat kompak, sehingga melatih siswa untuk selalu mengutamakan kerjasama dibandingkan kepentingan pribadi.

Di SDN Banyuajuh 3, kegiatan ekstrakurikuler *drum band* menjadi salah satu program unggulan yang mendapatkan dukungan dari sekolah dan antusiasme tinggi dari siswa. Keikutsertaan siswa dalam drum band terbukti memberikan kontribusi positif, baik dalam aspek kedisiplinan maupun kreativitas. Namun, peran nyata ekstrakurikuler *drum band* dalam mengembangkan kedua aspek tersebut perlu dikaji lebih mendalam agar manfaat yang diperoleh dapat dioptimalkan dalam proses pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih jauh peranan ekstrakurikuler *drum band* dalam mengembangkan kreativitas dan disiplin siswa di SDN Banyuajuh 3 Kamal Kabupaten Bangkalan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut konsepsi kontemporer, penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan teori dengan menekankan makna sebagai inti utama kajian, sehingga termasuk ke dalam paradigma penelitian kualitatif (Sugiyono, 2022). Sementara itu, penelitian deskriptif lebih berorientasi pada pemberian gambaran mengenai suatu situasi atau peristiwa, serta digunakan untuk menghimpun data dasar tanpa melakukan pengujian hipotesis (Purnia et al., 2020). Penelitian dilaksanakan di SDN Banyuajuh 3 Kamal, dengan fokus pada sampel siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band*.

Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang peranan ekstrakurikuler *drum band* dalam Mengembangkan Kreativitas dan Disiplin Siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: 1) Observasi, yang digunakan untuk melihat secara langsung jalannya kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SDN Banyuajuh 3; 2) Wawancara, yang bertujuan memperoleh informasi secara lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan *drum band*. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan

mendalam kepada guru yang bertanggung jawab serta pelatih kegiatan tersebut; 3) Dokumentasi, yang dimanfaatkan sebagai data pendukung berupa foto-foto kegiatan. Sementara itu, Analisis data dilakukan berdasarkan tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Rijali, 2018), meliputi proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL

Pelaksanaan Ekstrakurikuler *Drum Band* di SDN Banyuajuh 3

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SDN Banyuajuh 3 dilaksanakan secara rutin sebanyak tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Senin, Jumat, dan Sabtu. Namun, apabila sekolah sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti suatu acara atau perlombaan, maka intensitas latihan akan ditingkatkan. Dalam situasi tersebut, latihan dapat dilakukan hampir setiap hari hingga menjelang hari pelaksanaan acara (hari H). Jadwal latihan bersifat kondisional, disesuaikan dengan ketersediaan pelatih dan kesanggupan peserta. Sebelum latihan dimulai, koordinator ekstrakurikuler *drum band* bertugas untuk mengkondisikan seluruh anggota agar segera berkumpul di tempat latihan yang telah ditentukan. Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan, yang diawali dengan doa bersama dan arahan singkat dari pelatih mengenai fokus latihan pada hari tersebut. Selanjutnya, pelatih mencontohkan lagu dan irama musik yang akan dipelajari. Siswa kemudian menirukan contoh tersebut sambil memainkan alat musik masing-masing. Untuk mempermudah pemahaman dan meningkatkan keterampilan, latihan dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis alat musik, seperti kelompok *snare drum*, *bass drum*, *cymbal*, dan *melodis*. Pembagian ini membantu siswa untuk lebih fokus dalam menguasai teknik permainan alat musik yang mereka pegang.

Selama pelatihan berlangsung, pelatih tidak hanya memberikan instruksi teknis, tetapi juga mengarahkan siswa agar menjaga kekompakan, kedisiplinan, dan semangat kerja sama tim. Latihan dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan ritme, sinkronisasi antaralat, hingga pementasan simulasi penuh. Setelah seluruh rangkaian latihan selesai, kegiatan ditutup dengan doa bersama sebagai bentuk rasa syukur. Pelatih biasanya memberikan motivasi dan evaluasi singkat agar para siswa semakin bersemangat untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bermain *drum band*.

Dampak dari Ekstrakurikuler *Drum Band* dalam Mengembangkan Kreativitas dan Disiplin Siswa di SDN Banyuajuh 3

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang siswa, diperoleh data/informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler *drum band* memberikan sejumlah dampak positif terhadap perkembangan sikap dan motivasi belajar. Siswa menyatakan bahwa mereka tertarik mengikuti *drum band* karena kegiatan ini dinilai menyenangkan dan mampu melatih kerja sama antaranggota. Melalui aktivitas latihan bersama, siswa merasa lebih mudah belajar bersama teman-teman dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa *drum band* tidak hanya menjadi wadah untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang musik, tetapi juga berperan dalam meningkatkan interaksi sosial serta membangun rasa kebersamaan di antara peserta didik. Keterlibatan aktif dalam kelompok *drum band* turut menumbuhkan semangat gotong royong, toleransi, dan saling menghargai peran masing-masing anggota dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kegiatan *drum band* memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter sosial dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

Dari aspek kreativitas, siswa dilatih untuk menguasai alat musik, memahami irama, dan menampilkan formasi barisan yang menarik. Proses latihan yang dilakukan secara bertahap membantu siswa mengekspresikan diri melalui musik dan gerak. Selain itu, suasana latihan yang menyenangkan dan kebersamaan antaranggota membuat siswa lebih berani berinovasi dan menampilkan ide-ide baru dalam penampilan *drum band*. Selain itu, dari aspek disiplin, kegiatan ini menumbuhkan kebiasaan positif seperti datang tepat waktu, mengikuti instruksi pelatih, bertanggung jawab terhadap alat musik masing-masing, dan menjaga kekompakan tim. Proses latihan yang teratur melatih siswa untuk mematuhi aturan serta menghargai waktu dan peran orang lain. Hal ini sejalan dengan temuan Ludfiana & Minsih (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler *drum band* dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab melalui aktivitas musikal yang kolaboratif. Selain itu, penelitian Manda et al., (2025) menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis seni dan musik mampu membentuk karakter positif, termasuk kreativitas, kerja keras, dan tanggung jawab.

Dari sisi kedisiplinan, kegiatan *drum band* juga menjadi sarana pembentukan karakter yang konsisten. Siswa dilatih untuk hadir tepat waktu, mematuhi jadwal latihan, dan menghargai peran anggota lain dalam kelompok. Melalui rutinitas latihan yang teratur dan sistem kerja sama tim yang kuat, peserta didik terbiasa mengikuti aturan dan tanggung jawab bersama. Hal ini membentuk pola perilaku yang disiplin dan tertib, yang merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Menurut Yuwono et al., (2018)

pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* di tingkat sekolah dasar berperan penting dalam membangun kebiasaan disiplin serta meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan.

Kebiasaan-kebiasaan tersebut secara bertahap membentuk karakter disiplin dalam diri siswa, yang tidak hanya berlaku saat latihan, tetapi juga terbawa dalam aktivitas belajar sehari-hari. Misalnya, siswa menjadi lebih tertib dalam mengikuti pelajaran, lebih teratur dalam mengerjakan tugas, serta mampu mengatur waktu antara kegiatan akademik dan nonakademik. Dengan demikian, drumband berperan sebagai wadah pembelajaran karakter yang berkelanjutan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Cunliffe (2008) bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi seni secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan disiplin diri peserta didik. Selaras dengan hal tersebut, Cunliffe (2008) juga menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada seni mampu berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan disiplin diri peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan seni seperti *drum band* tidak hanya berdampak pada kemampuan estetika, tetapi juga pada penguatan karakter. Dengan demikian, keterlibatan siswa dalam kegiatan *drum band* bukan sekadar pengembangan bakat seni musik, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SDN Banyuajuh 3 Kamal memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan kreativitas dan disiplin siswa. Kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai tempat untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang musik, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter yang meliputi kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta rasa percaya diri. Dari aspek kreativitas, siswa dilatih untuk berpikir inovatif melalui penguasaan alat musik, pengaturan formasi barisan, serta penampilan yang memadukan unsur seni dan keterampilan motorik.

Sementara itu, dari aspek kedisiplinan, kegiatan drumband menumbuhkan kebiasaan positif seperti datang tepat waktu, menaati aturan, menjaga kekompakan tim, dan bertanggung jawab terhadap tugas maupun alat musik yang digunakan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam latihan dan penampilan mendorong tumbuhnya semangat gotong royong, rasa saling menghargai, serta kemampuan bekerja dalam tim. Dengan demikian, ekstrakurikuler *drum*

band berperan penting dalam mendukung tujuan pendidikan karakter di sekolah dasar, yaitu membentuk peserta didik yang kreatif, disiplin, dan berakhlak mulia.

REFERENSI

- Chaniago, J., & Maestro, E. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMP Negeri 29 Padang Extracurricular Activities of Drum Band at SMP Negeri 29 Padang. *EDUMUSIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Musik*, 1(1), 103–114. <https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>
- Cunliffe, L. (2008). A Case Study of an Extra-Curricular School Activity Designed to Promote Creativity. *International Journal of Education Through Art*, 4(1), 91–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/edumusika.vxix.xx>
- Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF*, 3(6), 3675–3688.
- Fauziyyah, B. S., & Silfia. (2020). Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 35–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.512>
- Hidayat, M., Mumtazah, D., Anshori, A. H., & Fauziati, E. (2021). Internalisasi Karakter Disiplin pada Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 21–37. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13349>
- Istiana, A., & Pamungkas, J. (2023). Implementasi Nilai Karakter Disiplin pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5863–5671. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5213>
- Ludfiana, Y., & Minsih. (2023). Instilling the Character of Responsibility and Confidence Through Students Elementary Drumband Extracurriculars. *Proceedings of the International Conference on Learning and Advanced Education (ICOLAE 2022)*, 2508–2521. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-086-2_198
- Manda, D., Darmayanti, D. P., Arifin, I., & Ramadhana, N. (2025). The Role of Extracurricular Activities in Character Building for Elementary School Children through the Integration of Local Values. *Indonesian Journal of Educational Science*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31605/ijes.v7i1.5162>
- Nikmatussaidah. (2021). Supervisi Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Nurul Hidayah Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2), 9–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i2.225>
- Purnia, D. S., Muhajir, H., Adiwisastro, M. F., & Supriadi, D. (2020). Pengukuran Kesenjangan Digital Menggunakan Metode Deskriptif Berbasis Website. 8(2).
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33). <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sofia, E. M., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Yuwono, P. H., Febrianta, Y., & Bintaro, T. Y. (2018). Role Schools in the Implementation of Extracurricular Drumband in MI Muhammadiyah. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 161–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aecon-18.2018.30>